

ARANSEMEN MEDLEY 6 LAGU DAERAH UNTUK

ORKESTRA

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Juvent Sagala
NIM. 111711013

Semester Gasal 2016/ 2017

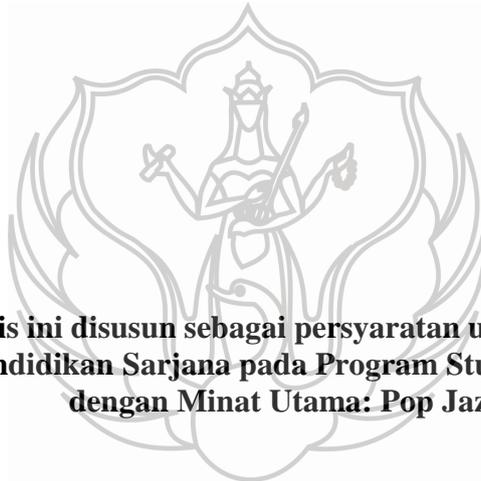
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

**ARANSEMEN MEDLEY 6 LAGU DAERAH UNTUK
ORKESTRA**

Oleh:

**Juvent Sagala
NIM. 111711013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pop Jazz**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/2017

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. I.G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum

Pembimbing I/ Anggota



Joko Suprayito, S.Sn, M.Sn

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Siswanto, M.Hum

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

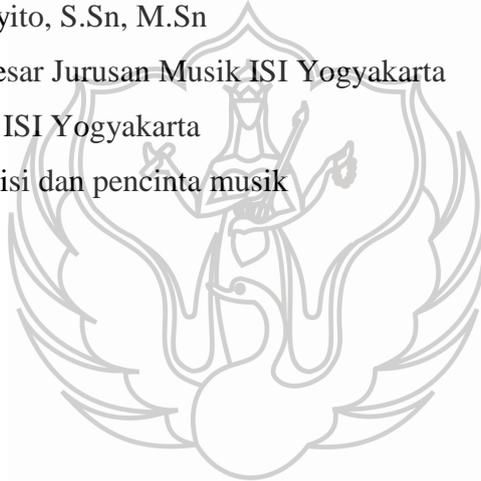


Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Adun Sagala dan Ibu Mirnawati Purba,
3. Abang Mario Hokasi Sagala
4. Keluarga besar Sagala dan Purba
5. Putri Wunge
6. Drs. Josias T. Adrian, M.Hum, Drs.I.G.N.Wiryawan Budhiana, M.Hum,
Joko Suprayito, S.Sn, M.Sn
7. Keluarga besar Jurusan Musik ISI Yogyakarta
8. Almamater ISI Yogyakarta
9. Semua musisi dan pencinta musik



MOTTO

**“BUKANKAH TELAH KU PERINTAHKAN
KEPADAMU : KUATKAN DAN TEGUHKANLAH
HATIMU? JANGANLAH KECUT DAN TAWAR HATI,
SEBAB TUHAN, ALLAHMU, MENYERTAI ENGKAU,
KEMANA PUN ENGKAU PERGI.”**

Yosua 1:9



*“Have I not commanded you? Be
strong and courageous. Don’t be
terrified; don’t be discouraged, for the
LORD your God will be with you
wherever you go”*

Joshua 1:9

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan dan syukur atas segala karunia-Nya penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas segala berkat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aransemen Medley 6 Lagu Daerah untuk Orkestra”, sebagai syarat penyelesaian studi S-1 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Banyak hal yang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi ini, namun Puji Tuhan, dengan keinginan, semangat, serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, segala yang dihadapi tersebut dapat dilalui dengan penuh ucapan syukur hingga selesai. Terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, karena tanpa berkat, karunia, kasih, firman, anugerah dan jalan dari Tuhan Yesus, penulis tidak dapat menjalani dan berdiri seperti ini saat ini.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.St selaku Ketua Program Studi.
3. Drs. Josias T. Adrian, M.Hum, selaku Dosen Wali yang telah membimbing dari awal perkuliahaan hingga saat ini telah mencapai sarjana.
4. Drs. I. G. N. Wiryawan Budhiana, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya demi mendukung, membimbing, memberi saran dan arahan selama proses penulisan dan konser berlangsung.
5. Joko Suprayito, S. Sn, M. Sn, selaku pembimbing II, yang memberikan waktu dan ilmunya demi mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kedua orang tua yang sangat dicintai, Bapak Adun Sagala dan Ibu Mirnawati Purba, yang selalu mendukung dan mendoakan di manapun mereka berada. Terima kasih atas cinta dan kasih yang hangat selalu dilontarkan, serta segala pengorbanan dan senyuman yang diberikan hingga saat ini.

8. Abang Mario Sagala yang dicintai, selalu mendukung dan mendoakan penulis.
9. Jonathan dan Nathanael, yang sudah sangat baik bersedia meluangkan waktu dan memberikan ilmunya untuk bertukar pikiran.
10. Putri Wunge, selalu mendukung dan mendoakan upen.
11. Teman-teman keluarga besar dari semua Jurusan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Keluarga besar Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Seluruh pihak yang telah banyak mendukung baik secara langsung dan tidak langsung, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk segalanya. “Tuhan Yesus memberkati.”



Yogyakarta, 20 Januari 2017

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penggarapan aransemen sebagai buah karya yang diteliti untuk melakukan variasi dan menghasilkan penemuan baru dalam hal kreatifitas dan imajinasi dalam bermusik. Serta turut ambil dalam pelestarian lagu-lagu dan budaya asli Indonesia agar tidak hilang di tengah globalisasi. Adapun studi kasus adalah Aransemen *Medley 6 Lagu Daerah* untuk Orkestra, yaitu lagu *Manasai, Bolelebo, Lir-Ilir, Jangi Janger, Rame-Rame*, dan *Sinanggar Tulo*, dengan menggunakan instrumentasi yang ansambel Vokal, *Wood Wind, Brass Section, Percussion Section*, Piano, String, dan Bass Elektrik. Proses aransemen ini menggunakan *software* yaitu *Sibelius 7.5, Studio One 3, Wavelab 6*, dan *Izotope 5*. Diharapkan penelitian berbasis karya ini dapat menjadi stimulus dalam memunculkan penemuan dan ide-ide baru dalam bidang aransemen maupun komposisi musik selanjutnya, menambah apresiasi musik dalam hal kreatifitas aransemen khususnya jurusan musik, serta menumbuhkan niat generasi penerus dalam melestarikan budaya Indonesia.

Kata Kunci : Aransemen, Medley 6 Lagu Daerah, Orkestra, Software Musik

ABSTRACT

This research discusses the arrangement process as a masterpiece researched to produce new inventions and to make variations in music creativity and imagination. This research contributes to conserve the original songs and culture of Indonesia in order to protect its existence in globalization era. This case study research medleys 6 folk songs for orchestra which are Manasai, Bolelebo, Lir-Ilir, Jangi Janger, Rame-Rame, and Sinanggar Tulo, using ensemble instrumentation such as vocal, Wood Wind, Brass Section, Percussion Section, Piano, String, dan Electric Bass. The arrangement process uses Sibelius 7.5, Studio One 3, Wavelab 6, and Izotope 5 software. This masterpiece-based research is expected to become stimulus to creat new inventions and ideas in arrangement or music composition in the future, increase music appreciation in arrangemet creativity especially music majors, and increase next generation intention in continuing the culture of Indonesia.

Key words: Arrangement, Medley 6 Folk Song, Orchestra, Music Software

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Latar Belakang Lagu yang Diaransemen.....	13
1. Lagu Manasai.....	13
2. Lagu Bolelebo.....	16
3. Lagu Ilir-Ilir.....	18
4. Lagu Jangi Janger.....	22
5. Lagu Rame-Rame.....	23
6. Lagu Sinanggar Tullo.....	24
B. Sejarah Perkembangan Orkestra.....	26
C. Sejarah Perkembangan Alat Musik Band.....	32
1. <i>Drume</i>	32
2. Bass.....	35
D. Pengertian Aransemen.....	38
E. Orkestrasi dan Instrumentasi.....	40
1. Orkestra.....	40
2. Band.....	40
F. Bentuk Musik.....	41
1. Kalimat.....	41
2. Motif.....	42
3. Bentuk Lagu.....	42
G. Pergerakan Akor.....	43
H. Warna Suara.....	44
I. Penunjang dalam Proses Aransemen.....	45
1. Komputer dan Elemennya.....	45
2. Perangkat Keras.....	47
3. Perangkat Lunak dan <i>Plug-In</i>	53

BAB III ANALISIS

A. Konsep Aransemen.....	58
B. Konsep Orkestrasi.....	59
C. Tahap Proses Aransemen.....	60
D. Proses Aransemen Medley 6 Lagu Daerah untuk Orkestra.....	66
E. Struktur Aransemen dan Analisa Medley 6 Lagu Daerah untuk Orkestra	85
F. Hasil Wawancara dan Pembahasan.....	152
1. Hasil Wawancara.....	153
2. Pembahasan.....	155

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	157
B. Saran.....	158

DAFTAR PUSTAKA	xxv
-----------------------------	-----

DAFTAR LAMAN	xxvii
---------------------------	-------

LAMPIRAN	xxix
-----------------------	------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komputer dan elemennya.....	46
Gambar 2. <i>Sound card</i>	47
Gambar 3. <i>Speaker</i>	48
Gambar 4. <i>Controler Behringer</i>	48
Gambar 5. <i>Keyboard Yamaha Motif XF6</i>	49
Gambar 6. <i>Keyboard Yamaha DGX 640</i>	50
Gambar 7. <i>Microphone</i>	50
Gambar 8. <i>Preamp Presonus Tube V2</i>	51
Gambar 9. <i>Bass Elektrik</i>	51
Gambar 10. <i>Headphone ISK AT 300</i>	52
Gambar 11. <i>Headphone ISK HP 680</i>	53
Gambar 12. <i>Sound Flat DS Akustik 5 inch</i>	53
Gambar 13. <i>Studio One 3</i>	54
Gambar 14. <i>Wavelab 6</i>	55
Gambar 15. <i>Kontakt</i>	55
Gambar 16. Tampilan <i>Plug-in EZ Keys</i>	56
Gambar 17. <i>Sibelius 7.5</i>	56
Gambar 18. Tampilan <i>AD Drume 2</i>	57
Gambar 19. <i>Izotope Ozone 5</i>	57

Gambar 20. Ekspor <i>Midi File</i> dari <i>Sibelius</i>	62
Gambar 21. Menambahkan <i>Midi File</i> hasil ekspor dari <i>Sibelius 7.5</i> ke <i>Studio One 3</i>	63
Gambar 22. Proses <i>Mixing Studio One 3</i> serta penambahan efek-efek per <i>track</i> Instrumennya.....	64
Gambar 23. Proses ekspor <i>Mixdown</i>	65
Gambar 24. Tampilan <i>Preset Effect Isotope Ozone 5</i>	65
Gambar 25. Tampilan proses <i>Mastering</i> dan <i>Rendering</i>	66



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Birama 9 ketukan 4 notasi <i>choir</i> pada bagian <i>reff</i>	71
Notasi 2. Birama 18 ketukan 4 notasi <i>choir</i> pada bagian bait lagu.....	71
Notasi 3. Birama 37 ketukan 4 notasi <i>choir</i> pada bagian bait <i>reff</i>	72
Notasi 4. Birama 54 ketukan 1 notasi <i>choir</i> pada bagian bait.....	72
Notasi 5. Birama 64 ketukan 1 notasi <i>choir</i> pada bagian <i>reff</i> dengan tanda kunci 2#=D.....	73
Notasi 6. Birama 81 ketukan 1 notasi <i>choir</i> pada bagian bait yang telah divariasikan dengan tanda kunci #=G.....	73
Notasi 7. Birama 90 ketukan 4 notasi bait dengan variasi <i>choir</i> dengan tanda kunci 1#=G.....	74
Notasi 8. Birama 99 ketukan 1 notasi <i>reff</i> dengan variasi <i>choir</i> dengan tanda kunci 1#=G.....	74
Notasi 9. Birama 103 ketukan 1 notasi <i>reff</i> dengan variasi <i>choir</i> dengan tanda kunci 1#=G.....	75
Notasi 10. Birama 108 ketukan 3 up notasi bagian bait dengan tanda kunci 3#=A.....	75
Notasi 11. Birama 113 ketukan 1 up notasi <i>choir</i> bagian <i>reff</i> dengan tanda kunci 3#=A.....	76
Notasi 12. Birama 125 ketukan 2 notasi <i>choir</i> bagian bait yang telah divariasikan dengan tanda kunci 3#=A.....	76
Notasi 13. Birama 113 ketukan 2 notasi <i>choir</i> bagian bait yang telah divariasikan dengan tanda kunci 3#=A.....	77

Notasi 14. Birama 141 ketukan 1 notasi <i>choir</i> bagian <i>reff</i> yang telah divariasikan dengan tanda kunci 1#=G.....	77
Notasi 15. Birama 156 ketukan 2 notasi <i>choir</i> yang telah modulasi ke 4#=E....	78
Notasi 16. Birama 172 ketukan 2 notasi <i>choir</i> yang telah divariasikan dengan tanda kunci 4#=E.....	78
Notasi 17. Birama 183 ketukan 3 up notasi <i>choir</i> pada <i>reff</i> dengan tanda kunci 1#=G.....	79
Notasi 18. Birama 194 ketukan 2 up notasi <i>choir</i> pada <i>reff</i> yang telah divariasikan ritme melodi dengan tanda kunci 1#=G.....	79
Notasi 19. Birama 210 ketukan 3 up notasi <i>choir</i> pada <i>reff</i> dengan variasi dengan tanda kunci 1#=G.....	80
Notasi 20. Birama 239 ketukan 1 notasi <i>choir</i> pada <i>reff</i> dengan variasi ritme melodi dengan tanda kunci 1#=G.....	80
Notasi 21. Notasi Timpani sebagai <i>introduksi/pembuka</i>	85
Notasi 22. Notasi SATB sebagai <i>introduksi/pembuka</i>	86
Notasi 23. Notasi SATB sebagai <i>introduksi/pembuka</i>	86
Notasi 24. Notasi TB sebagai <i>introduksi/pembuka</i>	87
Notasi 25. Notasi <i>Brass Section</i> sebagai <i>introduksi/pembuka</i>	87
Notasi 26. Notasi <i>Woodwind</i> sebagai efek pemanis dalam <i>introduksi/pembuka</i> ..	88
Notasi 27. Notasi Piano sebagai tambahan pemanis dan memberi kesan lantang dalam <i>introduksi/pembuka</i>	88
Notasi 28. Notasi keseluruhan sebagai <i>introduksi/pembuka</i>	89
Notasi 29. Notasi keseluruhan sebagai bagian masuk dari <i>reff</i> lagu <i>Manasai</i>	90

Notasi 30. Notasi <i>choir</i> yaitu Sopran dan disahut oleh Tenor sebagai bagian masuk dari bait pada lagu <i>Manasai</i>	91
Notasi 31. Notasi <i>String</i> dengan teknik <i>pizzicato</i> dengan cara dipetik dan teknik <i>arco</i> dengan cara digesek pada bait pada lagu <i>Manasai</i>	92
Notasi 32. Notasi <i>Woodwind</i> dimana terlihat adanya teknik <i>tremolo</i> dan tanda dinamika <i>crescendo</i> pada bait lagu <i>Manasai</i>	92
Notasi 33. Notasi Piano dimana terdapat tanda <i>expression dolce</i> dan <i>arpeggio up</i> (teknik permainan suatu rangkaian nada/akor terurai secara berurutan).....	93
Notasi 34. Notasi <i>triangle</i>	93
Notasi 35. Notasi <i>Woodwind</i> dengan tanda dinamika <i>crescendo</i>	93
Notasi 36. Notasi <i>Woodwind</i> dengan adanya teknik <i>trill</i> dan tanda dinamika <i>crescendo</i>	94
Notasi 37. Notasi <i>String</i> pada <i>Letter D</i>	94
Notasi 38. Notasi <i>choir</i> yaitu ATB dengan variasi tema <i>reff</i> pada lagu <i>Manasai</i>	94
Notasi 39. Notasi <i>Woodwind, Brass Section, Timpani, Cymbal, String, Piano</i> dan <i>Bass Elektrik</i>	95
Notasi 40. Notasi <i>choir SATB</i>	96
Notasi 41. Notasi <i>String</i>	96
Notasi 42. Notasi <i>Woodwind</i> dan <i>Brass Section</i>	97
Notasi 43. Notasi Piano dan <i>Bass Elektrik</i>	97
Notasi 44. Notasi keseluruhan instrumen pada <i>Letter G</i> dimana terlihat adanya tema baru dan adanya tanda rit dengan perubahan tempo menjadi = 60 dan	

menuju transisi modulasi menjadi 2#=D pada <i>Letter</i> H.....	98
Notasi 45. Notasi <i>Woodwind</i> dan <i>Brass Section</i>	99
Notasi 46. Notasi <i>String</i>	99
Notasi 47. Notasi instrumen Timpani, <i>Cymbal</i> , <i>Grancassa</i> , Piano dan Bass Elektrik pada birama 4/4.....	100
Notasi 48. Notasi instrumen <i>String</i>	101
Notasi 49. Notasi <i>choir</i> yaitu bagian Sopran.....	101
Notasi 50. Notasi instrumen <i>String</i>	102
Notasi 51. Notasi instrumen <i>Woodwind</i>	102
Notasi 52. Notasi instrumen Timpani dan <i>Cymbal</i> pada <i>Letter J</i>	103
Notasi 53. Notasi <i>choir</i> SATB pada <i>Letter J</i>	103
Notasi 54. Notasi instrumen <i>Brass Section</i> dan <i>Woodwind</i>	104
Notasi 55. Notasi instrumen Timpani, <i>Percussion</i> , Piano dan Bass Elektrik pada <i>Letter J</i>	105
Notasi 56. Notasi instrument <i>String</i> (Violin I & II) transisi ke <i>Letter K</i>	105
Notasi 57. Notasi instrumen <i>Woodwind</i> dan <i>Brass Section</i> pada <i>Letter K</i> ...	106
Notasi 58. Notasi instrumen <i>String</i> (Violin I & II) menuju <i>Letter L</i>	107
Notasi 59. Notasi instrumen <i>Brass Section</i> pada <i>Letter L</i>	107
Notasi 60. Notasi instrumen Piano dan Bass Elektrik pada <i>Letter L</i>	108
Notasi 61. Notasi instrumen <i>String</i> pada <i>Letter L</i>	108
Notasi 62. Notasi instrumen <i>Woodwind</i>	109

Notasi 63. Notasi instrumen Timpani, <i>Grandcassa</i> dan <i>Cymbal</i> perpindahan menuju ke <i>Letter M</i> pada birama 81.....	109
Notasi 64. Notasi <i>choir</i> , yaitu Sopran dan Alto pada <i>Letter M</i> birama 81..	110
Notasi 65. Notasi instrumen <i>Brass Section</i> pada <i>Letter M</i> birama 81....	110
Notasi 66. Notasi instrumen Piano dan Bass Elektrik pada <i>Letter M</i> birama 81.....	110
Notasi 67. Notasi instrument <i>String</i> pada <i>Letter M</i> birama 81.....	111
Notasi 68. Notasi instrumen Timpani dan <i>Percussion</i> pada <i>Letter M</i> birama 81.....	111
Notasi 69. Notasi instrumen <i>Woodwind</i> menuju <i>Letter N</i>	112
Notasi 70. Notasi instrumen Piano dan Bass Elektrik pada birama 85 menuju <i>Letter N</i>	112
Notasi 71. Notasi instrumen <i>Woodwind</i> dan <i>Brass Section</i> pada <i>Letter N</i> menuju <i>Letter O</i>	113
Notasi 72. Notasi instrumen <i>Percussion</i> , Piano, Bass Elektrik, <i>choir</i> dan <i>String</i> pada <i>Letter N</i> menuju <i>Letter O</i>	114
Notasi 73. Notasi <i>choir</i> SATB pada birama 90.....	115
Notasi 74. Notasi <i>Woodwind</i> pada birama 98 menuju <i>Letter P</i>	115
Notasi 75. Notasi <i>String</i> pada birama 98 menuju <i>Letter P</i>	116
Notasi 76. Notasi <i>choir</i> bagian Bass dan Tenor pada <i>Letter P</i>	116
Notasi 77. Notasi Piano dan Bass Elektrik pada <i>Letter P</i>	117
Notasi 78. Notasi Timpani, <i>Cymbal</i> dan <i>Drume Set</i> pada <i>Letter P</i> birama 99..	117

Notasi 79. Notasi <i>String</i> pada <i>Letter P</i> birama 99.....	118
Notasi 80. Notasi <i>Brass Section</i> pada <i>Letter P</i> birama 99.....	118
Notasi 81. Notasi <i>choir</i> SATB pada birama 103.....	119
Notasi 82. Notasi instrumen <i>Woodwind</i> dan <i>Brass Section</i> pada birama 103..	119
Notasi 83. Notasi instrument <i>String</i>	120
Notasi 84. Notasi instrumen Timpani pada birama 107 transisi modulasi 1#=G menjadi 3#=A pada <i>Letter Q</i>	120
Notasi 85. Notasi instrumen <i>Woodwind</i> dan <i>Brass Section</i> pada birama 107.....	121
Notasi 86. Notasi instrumen Piano dan Bass Elektrik pada birama 108.....	121
Notasi 87. Notasi instrumen <i>Woodwind</i> dan <i>Brass Section</i> pada <i>Letter Q</i> ...	122
Notasi 88. Notasi <i>choir</i> yaitu bagian Sopran dan Alto pada birama 108.....	122
Notasi 89. Notasi <i>Cymbal</i> pada birama 108.....	122
Notasi 90. Notasi <i>String</i> pada <i>Letter Q</i>	123
Notasi 91. Notasi timpani, <i>cymbal</i> , dan <i>drume set</i> pada birama 112 menuju <i>Letter</i> <i>R</i>	123
Notasi 92. Notasi instrumen <i>String</i> menuju <i>Letter R</i>	124
Notasi 93. Notasi <i>choir</i> , SATB pada birama 113 <i>Letter R</i>	125
Notasi 94. Notasi <i>String</i> pada birama 114.....	125
Notasi 95. Notasi <i>Woodwind</i> dan <i>Brass Section</i> pada birama 114.....	126
Notasi 96. Notasi <i>Drume Set</i> , Piano dan Bass Elektrik pada birama 113 <i>Letter</i> <i>R</i>	126

Notasi 97. Notasi <i>Drume</i> , Timpani dan Tamborine pada birama 121 <i>Letter S</i>	127
Notasi 98. Notasi <i>Woodwind</i> , <i>Brass Section</i> pada <i>Letter S</i>	127
Notasi 99. Notasi <i>String</i> pada birama 121 <i>Letter S</i>	128
Notasi 100. Notasi <i>Percussion</i> pada birama 124.....	128
Notasi 101. Notasi Piano dan Bass Elektrik pada birama 125 <i>Letter T</i>	129
Notasi 102. Notasi <i>String</i> pada <i>Letter T</i>	129
Notasi 103. Notasi <i>choir</i> SATB pada birama 125.....	130
Notasi 104. Notasi <i>Brass Section</i> pada birama 127.....	130
Notasi 105. Notasi Timpani pada birama 127.....	130
Notasi 106. Notasi <i>String</i> , <i>repeat</i> pola ritme dan melodi pada birama 129-140.....	131
Notasi 107. Notasi <i>Brass Section</i> pada birama 129-131.....	131
Notasi 108. Notasi <i>choir</i> , SATB menuju <i>Letter U</i> birama 141.....	132
Notasi 109. Notasi Timpani, <i>Cymbal</i> , <i>Drume</i> dan Tamborine pada birama 141.....	132
Notasi 110. Notasi Piano, Bass Elektrik, <i>Choir</i> , <i>String</i> pada birama 141....	133
Notasi 111. Notasi <i>Percussion</i> , Piano, Bass Elektrik dan <i>choir</i> (SATB) dengan modulasi tanda kunci.....	134
Notasi 112. Notasi <i>Brass Section</i> transisi modulasi menjadi 4#=E pada birama 156 <i>Letter V</i>	134
Notasi 113. Notasi <i>choir</i> dan <i>String</i> <i>Letter V</i>	135

Notasi 114. Notasi <i>Drume</i> dan <i>Tambourine</i> pada birama 156.....	135
Notasi 115. Notasi <i>String</i> pada <i>Letter V</i>	136
Notasi 116. Notasi <i>Brass Section</i>	136
Notasi 117. Tanda rit.. <i>accel.</i> ..yaitu perubahan tempo dari 135 menjadi tempo 120.....	137
Notasi 118. Notasi Piano dan Bass Elektrik trasnsisi modulasi 4#=E menjadi 1#=G pada <i>Letter X</i>	137
Notasi 119. Notasi <i>String</i> transisi modulasi 4#=E menjadi 1#=G pada <i>Letter</i> <i>X</i>	138
Notasi 120. Notasi <i>Brass Section</i> dan <i>Cymbal</i> untuk memberikan aksen tanda masuk lagu <i>Sinanggar Tulo</i> kepada <i>choir</i>	139
Notasi 121. Notasi <i>choir</i> , SATB pada birama 183.....	139
Notasi 122. Notasi perubahan pola ritme <i>Percussion</i> pada birama 183....	140
Notasi 123. Notasi <i>String</i> pada birama 185.....	140
Notasi 124. Notasi Piano pada birama 187.....	141
Notasi 125. Notasi <i>Brass Section</i> pada birama 185 dan 187.....	141
Notasi 126. Notasi Violin I dan II pada birama 190-193 menuju <i>Letter Y</i> ...	142
Notasi 127. Notasi <i>choir</i> , SATB pada birama 194.....	142
Notasi 128. Notasi Violin I pada birama 195, <i>Letter Y</i>	142
Notasi 129. Notasi <i>Woodwind</i> pada birama 203.....	143
Notasi 130. Notasi <i>choir</i> pada birama 210.....	143
Notasi 131. Notasi pola ritme <i>Drume</i> pada birama 210.....	143

Notasi 132. Notasi <i>Brass section</i> pada birama 211, <i>Letter Z</i>	144
Notasi 133. Notasi <i>Woodwind</i> dan <i>Brass Section</i> transisi <i>Letter AA</i>	144
Notasi 134. Notasi Piano transisi <i>Letter AA</i>	144
Notasi 135. Notasi pergerakan Violin I pada <i>Letter AA</i>	145
Notasi 136. Notasi <i>Percussion</i> pada <i>Letter AA</i>	145
Notasi 137. Notasi <i>Brass Section</i> pada birama 237-238 menuju <i>Letter BB</i>	145
Notasi 138. Notasi <i>choir</i> , SATB pada <i>Letter BB</i>	146
Notasi 139. Notasi <i>Woodwind</i> pada <i>Letter BB</i>	146
Notasi 140. Notasi <i>String</i> pada <i>Letter BB</i>	146
Notasi 141. Notasi Piano dan Bass Elektrik pada birama 239, <i>Letter BB</i> ..	147
Notasi 142. Notasi <i>choir</i> Notasi <i>choir</i> pada birama 243.....	147
Notasi 143. Notasi <i>Brass Section</i> pada birama 243.....	147
Notasi 144. Notasi <i>Woodwind</i> pada birama 243.....	148
Notasi 145. Notasi <i>Woodwind</i> , <i>String</i> (ViolinI&II), <i>Brass Section</i> pada birama 246 menuju birama 247 transisi <i>Letter CC</i>	148
Notasi 146. Notasi <i>String</i> pada birama 251.....	149
Notasi 147. Notasi <i>Brass Section</i> pada birama 251.....	149
Notasi 148. Notasi <i>choir</i> , SATB dan <i>Woodwind</i> pada birama 251.....	150
Notasi 149. Notasi <i>choir</i> , SATB dengan improvisasi pada birama 255-257...	150
Notasi 150. Notasi <i>Woodwind</i> dan <i>Brass Section</i> pada birama 255.....	151
Notasi 151. Notasi <i>String</i> pada birama 257-259.....	151

Notasi 152. Notasi <i>Brass Section</i> pada birama 256-259.....	152
Notasi 153. Notasi <i>choir</i> pada birama 261 ketukan ke 4.....	152
Notasi <i>Letter A</i> . Birama 1-9 tempo = 65.....	81
Notasi <i>Letter B</i> . Birama 10 tempo = 65.....	82
Notasi <i>Letter C</i> . Birama 19 tempo = 75.....	82
Notasi <i>Letter E</i> . Birama 36-37 adanya tanda rit menuju birama 38 yaitu bagian <i>Letter F</i> dengan adanya perubahan tempo = 70.....	83
Notasi <i>Letter F</i> . Birama 44 adanya tanda rit menuju birama 45 yaitu <i>Letter G</i> dengan tempo = 65.....	83
Notasi <i>Letter G</i> . Birama 44 adanya tanda rit menuju birama 45 yaitu <i>Letter H</i> dengan tempo = 60.....	84
Notasi <i>Letter P</i> . Birama 196 adanya tanda sukat 2/4 dan birama selanjutnya yaitu 197 dengan perubahan kembali tanda sukat 4/4 dan menuju birama selanjutnya yaitu 198 yang adalah <i>Letter Q</i>	84
Notasi <i>Letter W</i> . Pada birama 179-183 terlihat adanya tanda rit.. <i>accel</i> ..dan pada <i>Letter X</i> birama 183 terlihat adanya perubahan tempo menjadi tempo = 120.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	10
Tabel 2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai hasil data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau, dan memiliki lebih dari 237 juta jiwa, terdapat lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa di Indonesia, atau tepatnya berjumlah sekitar 1.340 suku bangsa¹. Negara Indonesia terkenal dengan negara yang multi etnik dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan dengan masyarakat dan suku serta kebudayaan yang beranekaragam. Keunikan kesenian pada setiap suku membuktikan bahwa Negara Indonesia memiliki aset sumber daya yang besar. Kesenian etnis berupa tarian dan musik tiap suku, mencerminkan ciri khas kehidupan masyarakat di masing-masing daerah di Indonesia.

Kesenian daerah merupakan segala bentuk karya seni yang berciri khas daerah tertentu. Kesenian daerah dapat berupa tarian, musik, drama, pakaian, lagu atau bentuk kesenian lainnya. Hampir semua daerah di Indonesia memiliki kesenian daerahnya masing-masing yang khas. Itulah sebabnya bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa yang majemuk atau heterogen.

¹ BPS, “*Data Sensus Indonesia*” diakses dari <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1267>, pada tanggal 2 Desember 2016 pukul 09.52 wib

Bangsa yang mempunyai beranekaragam suku bangsa, budaya, agama dan adat istiadat (tradisi).

Dilihat dari perkembangan pada zaman sekarang, kesenian di Indonesia semakin hari semakin terkikis. Masyarakat Indonesia semakin terpengaruh oleh kebudayaan luar melalui perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga melupakan kebudayaan sendiri. Perkembangan zaman yang sangat berpengaruh terhadap budaya yang ada di dalamnya, menimbulkan adanya perubahan gaya hidup dari masyarakat luas khususnya kalangan anak-anak muda yang terpengaruh oleh budaya luar seperti barat dan korea yang saat ini sedang populer.

Salah satu perubahan dari generasi muda penerus bangsa ini dapat dilihat dari berkurangnya perhatian, kesadaran, minat serta ketertarikan generasi muda ataupun masyarakat pada umumnya terhadap kesenian dan kebudayaan tradisional. Bila ditinjau dan dibandingkan dengan kesenian dan kebudayaan yang sifatnya modern, generasi muda lebih tertarik terhadap kesenian dan kebudayaan modern tersebut. Karena kesenian dan kebudayaan modern bersifat lebih bebas, lebih segar dan lebih baru. Hal tersebut sangatlah beralasan, karena waktu yang terus bergulir dan manusia pun terus berkembang, sehingga kekhawatiran akan timbulnya berbagai masalah serta isu dan tanda-tanda kepunahan kesenian dan kebudayaan daerah pun harus jelas.

Hal ini diperjelas dengan banyaknya lagu-lagu atau musik yang dapat kita dengarkan di radio dan televisi adalah lagu atau musik modern, sangat jarang sekali lagu daerah *direquest* atau diperdengarkan kepada dan oleh pemirsa.

Bahkan sebagai salah satu contoh juga, pada salah satu stasiun radio di Jogja, yaitu Radio Petra, memiliki siaran khusus mengenai lagu-lagu seputar lagu Korea. Dengan berkembangnya teknologi, masyarakat dari luar negeri sekalipun dapat *mengimport* lagu luar dengan mudahnya. Melalui berbagai akses media seperti media sosial, media televisi, media radio, *i-tunes*, *sound could*, *youtube*, dan lain sebagainya. Hal ini dengan sendirinya dapat semakin menutupi lagu-lagu daerah asli Indonesia di telinga para generasi muda, hingga ditakutkan beberapa generasi seterusnya akan kehilangan nilai-nilai khas daerah yang telah diwariskan nenek moyang di Indonesia sejak dahulu kala.

Lagu-lagu daerah merupakan aset yang sangat berharga bagi bangsa, baik pada aspek sosial maupun budaya. Bila kita lihat dari sisi historisnya, maka lagu-lagu daerah yang ada sekarang merupakan suatu warisan yang diturunkan oleh para pendahulu bangsa ini yang memiliki nilai penting bagi kehidupan adat istiadat dan sosial budaya bangsa Indonesia karena di dalamnya terkandung nilai-nilai edukasi yang telah dipahami oleh seluruh masyarakat Indonesia secara turun-temurun.

Di lihat dari perkembangan musik di Indonesia, memang saat ini telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Dari kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa saat ini, musik menjadi populer dengan adanya aliran baru diluar musik daerah seperti aliran musik jazz, pop, rock, dangdut dan lain-lain. Hingga lagu daerah kini menjadi kurang diminati oleh masyarakat luas dan jarang ditemukan dalam perkembangannya.

Di era sekarang ini terdapat beberapa musisi yang membawakan lagu-lagu daerah sesuai aliran jenis musik masing-masing. Seperti yang dilakukan oleh musisi Singgih Sanjaya, Erwin Gutawa, Addie Muljadi Sumaatmadja dan lain sebagainya. Melihat perkembangan musik yang demikian mutakhir dan memiliki unsur-unsur musikal, lagu daerah pun dapat dijadikan sebagai sebuah karya atau musik dengan nuansa baru. Misalnya saja lagu daerah dengan permainan alat musik daerah asli, yang dikolaborasikan menggunakan alat musik modern saat ini. Misalnya saja lagu daerah pada karya Singgih Sanjaya dengan permainan alat musik daerah asli, yang dikolaborasikan menggunakan alat musik modern pada tahun 2008, Tembang Nusantara (medley lagu-lagu daerah), Hari merdeka (ciptaan H. Mutahar), Maju Indonesia (cipt. C. Simanjuntak), Mengheningkan Cipta (cipt. T. Prawit), Majulah Negeriku (cipt. Susilo Bambang Yudoyono), Indonesia Jaya (cipt. Caken), Aransemen untuk paduan suara (musik etnis), dan orkestra, telah dipentaskan pada peringatan detik-detik Proklamasi Dan HUT Kemerdekaan RI KE 63, di Istana Negara Jakarta.

Musik merupakan pengungkapan gagasan melalui bunyi yang terdapat unsur dasar musik berupa melodi, irama, dan harmoni di dalamnya. Kehadiran musik di tengah masyarakat tidak terlepas dari peran komposer dalam menyampaikan fantasi, imajinasi, dan pengetahuannya yang tertuang dalam sebuah kertas yang kerap disebut partitur. Selanjutnya, part tersebut dimainkan oleh pemain melalui instrumen, sehingga menghasilkan suatu kumpulan bunyi yang biasa disebut karya musik. Namun, dalam proses penyampaian ide

musikal tersebut, komposer dapat melakukan banyak hal, selain menyusun ide tersebut dalam sebuah komposisi musik, dapat juga menuangkan idenya dalam bentuk aransemen. Selanjutnya, orang yang biasa mengaransemen (mengubah) lagu biasa dikenal dengan istilah *arranger*/penata musik (Soeharto, 1991).

Seorang *arranger* berkarya atau bekerja pada sebuah karya musik yang sudah ada. Sehingga, pekerjaan tersebut tidak terikat pada aturan maupun faktor lain yang dapat mempengaruhi proses kerjanya. Dengan demikian, *arranger* dapat lebih leluasa dalam menuangkan ide krestifnya, serta kebebasan dalam menggunakan instrumen musik sesuai dengan keinginannya dalam mengaransemen sebuah karya musik tersebut. *Arranger* tidak hanya menciptakan karya musik untuk vokal (dengan atau tanpa iringan), tetapi juga menggarap dan menciptakan musik instrumental dalam berbagai varian bentuk².

Menurut Amir Pasaribu (1955:84) para pelaku seni seharusnya turun tangan untuk menciptakan dan mengenalkan hasil karya-karya nantinya dalam bentuk penyajian lagu-lagu daerah, sehingga dapat menarik minat masyarakat luas untuk lebih mudah menikmati kembali lagu-lagu daerah. Selain itu, perlu diadakan pemberian pelajaran nyanyian rakyat atau lagu-lagu daerah secara sistematis kesetiap sekolah-sekolah, sebagai upaya pemeliharaan terhadap musik daerah kita yang beranekaragam.

²S. N. Hardiyanto, "*Proses Aransemen Lagu The World Is Saved Dalam Format Band, Orkestra Dan Instrumen Tradisi*": *Tugas Akhir*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 2015, hal. 2-3

Dengan demikian, maka usaha untuk menggarap ulang atau mengaransemen kembali lagu-lagu daerah dengan pendekatan yang cukup bervariasi pada dasarnya sangat diperlukan untuk melestarikan budaya yang berupa lagu daerah Indonesia.

Dengan dibuatnya aransemen *Medley 6 Lagu Daerah* yang berasal dari beberapa daerah di Indonesia seperti lagu *Manasai* dari provinsi Kalimantan Tengah, lagu *Bolelebo* dari provinsi Nusa Tenggara Timur, lagu *Llir-Ilir* dari provinsi Jawa Tengah, lagu *Jangi Janger* dari provinsi Bali, lagu *Rame-Rame* dari provinsi Maluku, dan lagu *Sinanggar Tulo* dari provinsi Sumatera Utara, penulis mencoba mengaransemen sebagaimana lagu aslinya yang dikembangkan sesuai dengan teori musik dan aransemen yang ada, kemudian diterapkan dalam sebuah karya lagu dengan format orkestra.

Secara instrumentasi bentuk ini sangat mewakili semua register suara, serta mempunyai ciri khas dan karakter tersendiri dalam mengaransemen lagu-lagu daerah tersebut. Tanpa menghilangkan unsur keaslian daerahnya, penulis mencoba mengkaji ulang agar dapat diterima di kalangan masyarakat dan generasi muda sekarang. Sehingga lagu daerah akan dapat terus dilestarikan dan mampu bersaing dengan musik modern yang berkembang saat ini.

Ke-enam lagu tersebut dipilih untuk mewakili setiap lagu-lagu daerah yang terdapat dalam berbagai provinsi di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, dengan ciri khas dan keunikan lagu daerahnya masing-masing.

Adapun alasan penulis dalam aransemen *Medley 6 Lagu Daerah* ini, karena sebagai mahasiswa yang menggeluti disiplin ilmu musik dan berasal dari

Indonesia, merasa perlu dalam melestarikan budaya Indonesia sesuai disiplin ilmu yang digeluti, tanpa menghilangkan unsur keaslian daerah serta modernisasi yang ada saat ini. Sehingga lagu-lagu daerah tersebut menjadi lagu yang lebih menarik dengan menerapkan unsur-unsur musik yang ada. Pelestarian budaya Indonesia diperlukan agar dapat terus dipertahankan, tidak dilupakan dan tidak hilang ditengah perkembangan era musik saat ini, dengan maksud terus menurunkan wariskan dari nenek moyang kita terdahulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk membuat aransemen *Medley* 6 Lagu Daerah untuk orkestra?
2. Apakah dengan mengaransemen *Medley* 6 Lagu Daerah untuk orkestra tersebut dapat menjadikan lagu-lagu tersebut menjadi lebih menarik dan dapat diterima di kalangan masyarakat saat ini?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang aransemen, khususnya pada lagu-lagu daerah.
2. Untuk melestarikan musik daerah, di mana saat ini musik daerah kurang diminati pada zaman sekarang.

3. Untuk menambah karya aransemen pada lagu-lagu daerah, dan nantinya dapat berguna untuk daerah masing-masing.
4. Untuk membuktikan bahwa dengan mengaransemen lagu daerah dapat menjadikan lagu tersebut lebih menarik, dan dapat diterima di kalangan masyarakat saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Secara akademis penulisan penggarapan ini diharapkan untuk mengetahui sejauh mana teori musik, orkestrasi dan aransemen yang dikemukakan oleh beberapa ahli dapat diterapkan sehingga penggarapan ini dapat dijadikan pembuktian teori musik, orkestrasi dan aransemen yang ada, dan diharapkan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan bidang musik khususnya aransemen untuk orkestrasi, serta pengembangan keilmuan melalui upaya mengkaji, menerapkan, menguji, menjelaskan atau membentuk teori-teori, konsep maupun hipotesis tertentu.

E. Tinjauan Pustaka

Amir Pasaribu, “*Musik dan Selingkar Wilayahnya*”, Jakarta 1955. Buku ini membahas tentang penguraian arti musik dan wilayahnya.

Gustav Strube, “*The Theory Use and of Chord : A Text Book Harmony*”, Philadelphia : Oliver Ditson Company, 1928. Buku ini membahas tentang ilmu harmoni dan penggunaan harmoni secara konvensional.

Vincent McDermott, “*Imagi-Nation : Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*”, Art Music Today : Yogyakarta, 2013. Buku ini membahas tentang seputar musik dan pemahamannya.

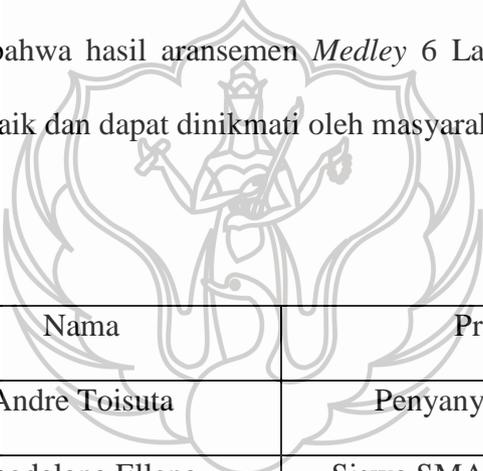
Karl-Edmund Prier S.J, “*Ilmu Bentuk Musik*”, Yogyakarta, 1 juni 1996. Buku ini membahas tentang Kalimat - Motif - Bentuk Lagu.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam proses penggarapan aransemen ini adalah menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan dan pengolahan data. Salah satu sifat dari data kualitatif adalah bahwa data itu merupakan data yang memiliki kandungan yang kaya, yang muti-dimensional, dan kompleks (Soedarsono, 1999:46). Melalui metode ini, proses yang dilakukan dalam penggarapan aransemen ini menggunakan alat musik *Keyboard*, *Software Studio One 3* untuk merekam audio dan beberapa *plug-in* yang mendukung untuk pengolahan komposisi dan metode ini dapat membuat pengembangan secara bebas dan luas dalam berpikir dan mengolah aransemen lagu yang tidak

terlepas dari teori, harmoni, ritme dan tehnik-tehnik dalam pengembangan musik dalam orkestrasi.

Disamping itu penulis juga melakukan wawancara terhadap 4 orang subjek yang sudah dapat mewakili dalam pengambilan data yang dibutuhkan. Subjek tersebut antara lain pekerja seni, seorang siswa yang mempunyai *hobby* menyanyi, mahasiswa yang mempunyai *hobby* bermain alat musik, serta seorang *fotografer* yang tidak bisa menyanyi dan memainkan alat musik. Wawancara ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sebagaimana membuktikan bahwa hasil aransemen *Medley* 6 Lagu Daerah apakah dapat menjadi lebih baik dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas.



No	Nama	Profesi
1	Andre Toisuta	Penyanyi & Pelatih
2	Magdalena Ellena	Siswa SMA <i>hobby</i> nyanyi
3	Richard Michael	Mahasiswa <i>hobby</i> main musik
4	Semmy Silalahi	<i>Fotografer</i> , tidak bisa nyanyi atau bermain musik

Tabel 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini diambil dalam waktu dan tempat sebagai berikut:

No	Hari	Tanggal	Waktu	Tempat
1	Kamis	8 Desember 2016	19.54	Kost Andre Toisuta
2	Kamis	8 Desember 2016	16.37	GKI Gejayan
3	Kamis	8 Desember 2016	17.08	Alfamart Gejayan
4	Kamis	8 Desember 2016	18.29	GKI Gejayan

Tabel 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan media tulis yaitu dengan cara mencatat semua hasil wawancara. Sedangkan dalam mendokumentasikan data yang telah diambil peneliti menggunakan bantuan media *handphone*. Selanjutnya dalam proses aransemen lagu penelitian ini menggunakan bantuan media elektronik yaitu komputer beserta perangkatnya.

G. Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan ini disusun menjadi empat bab. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB

II Landasan Teori, BAB III Analisis, yang merupakan penguraian secara detail tentang tehnik aransemen yang dibutuhkan dalam proses aransemen medley 6 lagu daerah serta data-data yang diperlukan dalam analisis penerapan tehnik aransemen, dan analisis dari hasil wawancara dengan beberapa sumber dalam merespon hasil aransemen medley 6 lagu daerah tersebut. BAB IV Penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan lampiran.

